

**IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI NOMOR 4 TAHUN 2012 TENTANG RETRIBUSI
PELAYANAN PERSAMPAHAN/KEBERSIHAN
(Studi di Pasar Kecamatan Kuantan Tengah)**

ABSTRAK

Ninim Juliyati

Untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi melakukan pemungutan retribusi salah satunya adalah retribusi pelayanan persampahan/kebersihan oleh karena itu pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan. Salah satu pasar yang dilakukan pemungutan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan adalah pasar kuantan tengah karena pasar kecamatan kuantan tengah merupakan satu-satunya pasar kabupaten di Kabupaten Kuantan Singingi dan memiliki potensi yang cukup besar dalam hal penerimaan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, masih banyaknya pedagang yang tidak membayar retribusi pelayanan persampahan/kebersihan di pasar kecamatan kuantan tengah. Hal tersebut mengakibatkan pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan kurang terlaksana dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan di pasar kecamatan kuantan tengah dan mengetahui faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan di pasar kecamatan kuantan tengah. Sesuai dengan permasalahan maka tipe penelitian adalah *Survey Deskriptif* dengan menggunakan *Metode Kuantitatif*. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kepala Dinas Pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Kuantan Singingi, Pegawai Bidang Pemungutan serta pedagang di Pasar Kecamatan Kuantan Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan Di Pasar Kecamatan Kuantan Tengah dapat dikatakan cukup terimplementasi, dengan didasarkan pada empat indikator yang telah penulis tetapkan yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi sebesar 79 orang atau 57 %. Faktor penghambat dalam Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan Di Pasar Kecamatan Kuantan Tengah adalah Terbatasnya Sumber Daya Manusia, sanksi aturan yang masih rendah serta Kebersihan pasar yang belum optimal

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Retribusi Pelayanan Persampahan

**IMPLEMENTATION OF REGENCY KUANTAN SINGINGI
REGULATION NUMBER 4 YEAR 2012 CONCERNING SOLID WASTE
SERVICES LEVY / HYGIENE
(Studies in Kuantan District of Central Market)**

ABSTRACT

Ninim Juliyati

To improve the original income, Kuantan District government, the levy charged Singingi perform one of which is the levy solid waste services / hygiene therefore Singingi Kuantan District government issued Local Regulation No. 4 of 2012 on Service Fees Waste / Hygiene. One market that do levy charged for waste services / hygiene is a market center since kuantan kuantan central district market is the only market in Kuantan Singingi districts and have considerable potential in terms of retribution waste services / cleanliness. But in practice, there are still many traders who do not pay the levy solid waste services / hygiene in the district market kuantan middle. This resulted in the implementation of the Regional Regulation No. 4 of 2012 on Service Fees Waste / Hygiene less done well. The purpose of this study was to determine the implementation of the District Regulation Kuantan Singingi No. 4 of 2012 on Service Fees Waste / Cleanliness in the district market kuantan middle and identify factors inhibiting the implementation of the District Regulation Kuantan Singingi No. 4 of 2012 on Service Fees Waste / Hygiene in kuantan central district market. In accordance with the problems of this type of research is descriptive survey using Quantitative Methods. As for the population in this study is the head of the Office of Market, Hygiene and Regency Kuantan Singingi, Field Employee Withholding and traders in the Market District of Central Kuantan. The results showed bahwasannya Implementation Regulations of Regency Kuantan Singingi No. 4 of 2012 on Service Fees Waste / Hygiene In The Market District of Kuantan Tengah can be quite implemented, based on four indicators that have been the author set namely communication, resources, disposition and bureaucratic structure of 79 people or 57%. Inhibiting factor in the implementation of Singingi Kuantan District Regulation No. 4 of 2012 on Service Fees Waste / Hygiene In The Market District of Central Kuantan is limited Human Resources, sanction rules is still low and the market is not yet optimal Cleanliness

Keywords: Implementation Regency, levy on solid waste service